

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Abdul Gafur (dalam Abdullah dan Manadji, 1994, hlm. 5) mengemukakan bahwa “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan pendidikan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak”.

Secara sederhana, Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Selain belajar dan mendidik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam Penyelidikan Jasmani, anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan potensi anak secara seimbang. Perkembangan pengetahuan dan penalaran yang bisa disebut dengan istilah kognitif. Selain itu juga diharapkan dapat mencapai perkembangan sikap serta kepribadian yang positif.

Pendidikan Jasmani sangat penting untuk dipelajari karena Pendidikan Jasmani merupakan kebutuhan manusia untuk pertumbuhan dan perkembangan. Melakukan aktivitas jasmani secara teratur dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, dapat meningkatkan kebugaran jasmani serta mampu mengembangkan keterampilan gerak. Syarifuddin (1992, hlm. 4) mengemukakan bahwa Pendidikan Jasmani adalah “suatu proses melalui aktivitas, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai yang positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan”.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan

jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Di dalam pembelajaran SD, hal utama yang harus dikuasai oleh siswa yaitu menguasai gerak dasar passing bawah terlebih dahulu sebelum lebih dalam mempelajari bola voli. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ketib tentang pembelajaran bola voli pada materi passing bawah ini peneliti mendapatkan masalah, yaitu:

1. Kegiatan Guru
 - a. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
 - b. Guru tidak menggunakan fasilitas selama proses pembelajaran.
2. Kegiatan Siswa
 - a. Siswa kurang memahami pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli.
 - b. Siswa kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Siswa pasif selama pembelajaran.
3. Hasil:
 - a. Sebagian besar siswa tidak dapat melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli dengan benar.
 - b. Berdasarkan hasil tes awal, siswa hanya sedikit yang mampu melakukan gerak dasar passing bawah dengan benar

Dari data awal dapat diperoleh data siswa yang bisa melakukan pembelajaran gerak dasar passing bawah hanya 6 siswa atau 24 % dari jumlah 23 siswa, sedangkan 17 siswa atau 76 % dari jumlah 23 siswa tidak bisa melakukan gerak dasar passing bawah bola voli.

Dari hasil analisis terhadap tiga aspek yang dinilai yaitu, dari sikap awal ada 9 siswa yang sikap awalnya tidak benar, sementara ada 11 siswa lagi yang sikap awalnya kurang benar dan hanya 3 siswa yang sikap awalnya sudah benar. Dari pelaksanaan ada 6 siswa yang tidak benar, sementara ada 11 siswa yang kurang benar dan 6 orang siswa yang melakukan pelaksanaan dengan benar. Dari sikap akhiran ada 7 siswa yang melakukan sikap akhir tidak benar, sementara ada

12 siswa yang melakukan sikap akhir kurang benar dan ada 4 orang siswa siswa yang melakukan sikap akhir dengan benar.

Jadi berdasarkan analisis hasil dan data awal gerak dasar passing bawah tersebut bisa diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM, hal tersebut dikarenakan masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan mengenai gerak dasar passing bawah bola voli. Pada saat pembelajaran guru kurang mengembangkan pembelajaran yang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan siswa jenuh dalam melakukan pembelajaran tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penulis menuangkan idenya ke dalam bentuk pembelajaran yang dikemas sesuai dengan karakteristik siswa, yaitu dengan menyajikan fasilitas atau alat pembelajaran yang menarik untuk siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dinding untuk memudahkan siswa dalam berlatih gerak dasar passing bawah bola voli.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pantul Bola Ke Dinding Pada Siswa Kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumeang Utara Kabupaten Sumedang”. Alasan peneliti menggunakan pantul bola ke dinding ini yaitu karena kasus yang terjadi di SD ketika belajar mengajar penjas khususnya pada pembelajaran gerak dasar, siswa merasa kesulitan melakukan gerak dasar passing bawah, siswa kurang antusias dan kurang semangat dalam menerima pelajaran tersebut. Serta guru hanya menggunakan metode ceramah dan juga guru tidak menggunakan alat sebagai pendukung pembelajaran. Jika tidak diteliti dan dibiarkan akan timbul permasalahan dalam hal pembelajaran bola voli tentunya pada pembelajaran passing bawah, bila mana di teliti dan dikuasai kasusnya yang terjadi dalam proses pembelajaran ini akan diketahui solusi serta pemecahan masalah yang harus dilakukan oleh guru

B. Rumusan Dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan, sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode memantulkan bola ke dinding pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kinerja siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode memantulkan bola ke dinding pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode memantulkan bola ke dinding pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- d. Bagaimana hasil pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode memantulkan bola ke dinding pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang ?

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang dirumuskan di atas perlu dilaksanakan pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui penelitian ini pemecahan masalah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan, Guru merencanakan alat pembelajaran yang diperlukan. Pada tahap ini guru merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan
- b. Tahap pelaksanaan ini guru memberikan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode bermain memantulkan bola ke dinding, dengan menggunakan metode bermain serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran ini.
- c. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran adalah mengikuti arahan dari guru agar terarahnya proses belajar mengajar dengan baik. Siswa pada saat

pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode bermain berburu binatang dengan disiplin, percaya diri dan keberanian.

- d. Tahapan evuasi pada tahap ini guru mengevaluasi siswa dengan mengadakan tes, dimana setiap siswa melakukan tes passing bawah bola voli.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menjelaskan persiapan perencanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode memantulkan bola ke dinding pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- b. Menjelaskan pelaksanaan kegiatan kinerja siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode memantulkan bola ke dinding pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- c. Menjelaskan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan sikap disiplin, percaya diri dan berani.
- d. Menjelaskan hasil pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode memantulkan bola ke dinding pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli.
- b. Diharapkan pada pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode bermain, dapat membuat siswa antusias terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, senang akan proses pembelajaran, sehingga akan muncul pembelajaran yang bermakna.

2. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan maukan bagi guru pendidikan jasmani sebagai alternative pembelajaran yang tidak terpaksa.
- b. Dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam meingkatkan hasil belajar siswa berupa peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.
- b. Membantu tercapainya kompetensi dasar yang sudah dibuat sekolah.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, mempunyai kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan dapat digunakan rujukan bagi peneliti lain.

5. Bagi Intansi Pendidikan / UPI

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk dapat memberikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa depan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.

E. Batasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

Meningkatkan adalah Suatu proses perubahan yang terjadi pada diri dari hasil belajar atau latihan. Sisdiknas (dalam Eddy Joehana, 2008, hlm. 11).

Pembelajaran adalah Upaya maksimal dari seorang guru sebagai pengajaran seorang siswa sebagai pembelajar dalam merancang atau mengelola segala sesuatu hal yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar yang maksimal. Mulyanto (2013, hlm.10)

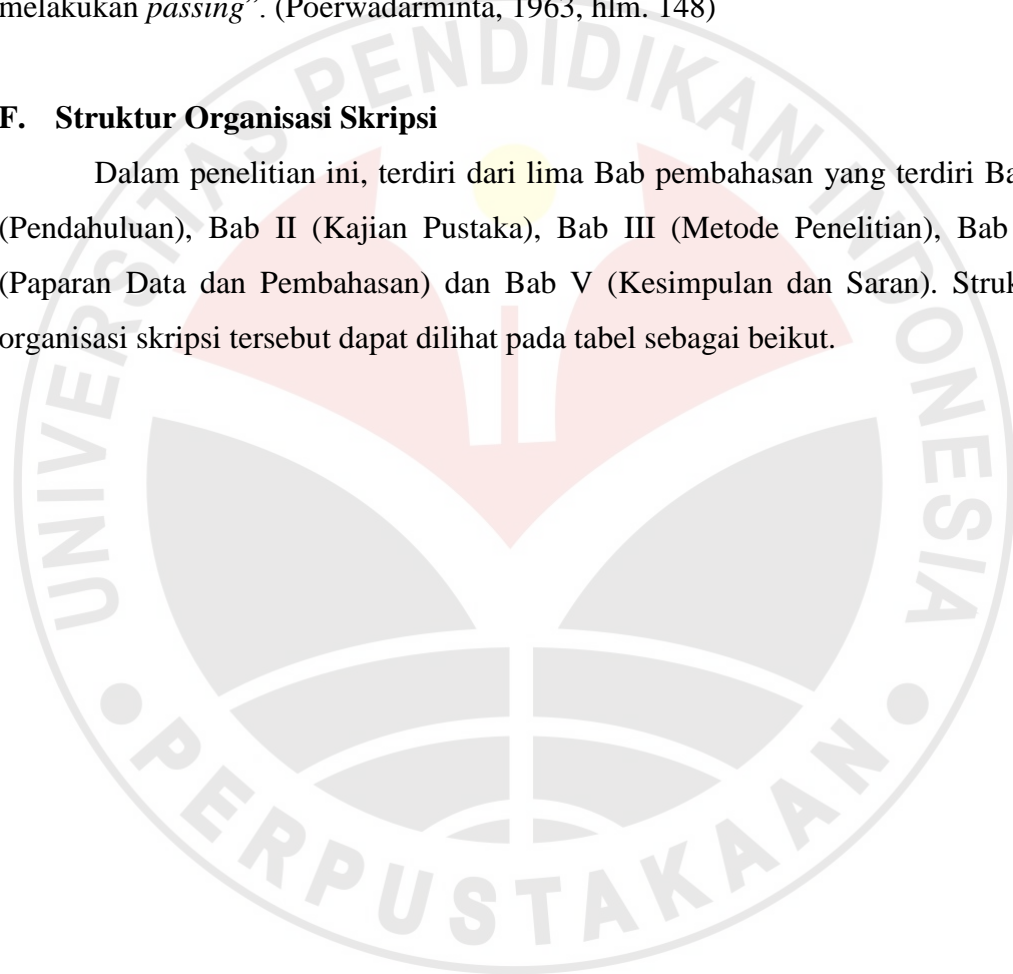
Gerak Dasar adalah kemampuan awal yang dimiliki seseorang (Kamus Besar: 359). Landasan dalam pengembangan keterampilan yang lebih Kompleks (UT, 2000, hlm. 63).

Passing Bawah adalah salahsatu teknik dasar pada permainan bola voli yang gerakannya dengan cara meluruskan kedua tangan, meluruskan kedua siku, kedua lengan bersatu, perkenaan bola pada pergelangan tangan bagian dalam dengan cara diayunkan dari bawah ke atas.

Teknik Lmbung Pantul adalah ”teknik pembelajaran *passing* bawah dengan cara melakukan latihan berawal dari pelaku dalam hal ini siswa melakukan lambungan bola voli secara vertikal dengan ketinggian tertentu sekitar 4 meter kemudian setelah bola voli memantul ke lantai, maka saat itu lah siswa melakukan *passing*”. (Poerwadarminta, 1963, hlm. 148)

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian ini, terdiri dari lima Bab pembahasan yang terdiri Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Paparan Data dan Pembahasan) dan Bab V (Kesimpulan dan Saran). Struktur organisasi skripsi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.



Tabel 1.1
Tabel Struktur Organisasi Skripsi

